Selasa, 4 Agustus 2020 Bening Hati 05.00 14.00 Radio Action Pagi-pagi Campursari 05.30 16.00 Pariwara Sore Lintas Liputan Pagi 06.45 16.10 KR Relax 07.00 Yuhu! Pagi 17.00 Yuhu! Sore 09.00 Pariwara Pagi 19.00 Lintas Liputan Malan 09.10 Teras Dangdut 19.15 Digoda 11.00 21.00 Family Radio Berita NHK

Lesehan Campur Sari

<u>S</u>tok Darah (0274) 372176 PMI Yogyakarta PMI Sleman (0274) 2810022 (0274) 394500 PMI Gunungkidul nher : PMI DIV- (Stok darah hisa heruhah sewaktu-waktu

LAYANAN SIM KELILING Selasa, 4 Agustus 2020 POLRES/TA POLSEK LOKASI Kantor SAT PJR 09:00 - 12:00 Ditlantas SIM Corner Ramai Mall 10:00 - 15:00 Seluruh Satpas Senin - Sabtu SIM Corner Jogja City Mall (Sni /Jos) Sumber: Polda DIY



KR-Mahar Prastiwi

Penandatanganan kerja sama BPJS Kesehatan dengan Disnakertrans Kota Yogya, Bantul dan Gunungkidul, Senin (3/8).

KASUS MENINGGAL TERKONFIRMASI NAIK

Dinkes DIY Diimbau Lakukan Audit Kematian

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY maupun Dinkes Kabupaten/Kota diimbau melakukan audit kematian dengan meningkatnya jumlah kematian kasus terkonfirmasi positif Covid-19.

Dengan audit kematian tersebut dapat dilakukan identifikasi dan bakal diketahui faktor yang menjadi pemicu atau penyebab peningkatan kematian kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY.

Hal ini disampaikan Direktur Pusat Kesehatan Tropis UGM Dr Riris Andono Ahmad MPH Ph di Yogvakarta, Senin (3/8). Sebelumnya awal pandemi Covid-19 di DIY, kematian kasus positif relatif rendah, namun kasus positif yang meninggal atau meninggal terkonfirmasi Covid-19 di DIY telah mencapai 21 orang per Sabtu (1/8).

"Perlu dilihat dan saya mengimbau kepada Dinkes untuk melakukan semacam audit kematian. Audit kematian ini sebenarnya merupakan sesuatu yang biasa dilakukan terhadap penyakit yang lainnya seperti demam berdarah, kematian ibu dan sebagainya," ujar Riris.

Riris menilai audit kematian tersebut merupakan lakukan terhadap kasus-kasus meninggal, seperti kasus terkonfirmasi Covid-19 yang meninggal dunia. Artinya dengan dilakukannya audit kematian tersebut dapat mengidentifikasi faktorfaktor yang menyebabkan peningkatan kematian kasus terkonfirmasi tersebut.

"Audit kematian ini akan melihat proses manajemen kasusnya. Dan itu sesuatu yang rutin dilakukan pada kasus kematian ibu, kasus demam berdarah dan sebagainya," tandasnya.

Ahli Epidemiologi UGM ini menjelaskan dengan dilakukannya audit kematian terhadap kasus terkonfirmasi meninggal bertujuan mencoba meningkatkan nya. Apabila mempunyai manajemen mutu kasus yang baik maka seharusnya angka kematian bisa diturunkan. Selain memperhitungkan manajemen kasus, di sisi lain ada proses rujukannya seberapa parah sakit orang tersebut sampai kepada pelayanan kesehatannya.

"Kebanyakan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY merupakan Orang Tanpa Gejala (OTG) atau ringan. Jika dilihat dari total kasus positifnya di DIY, proporsinya sebagian besar adalah OTG," imbuh Riris.

Anggota Tim Perencanaan Data dan Analis Satgas Covid-19 DIY tersebut mengungkapkan yang men-

praktik yang baik jika di- mutu manajemen kasus- jadi patokan umum kategori sakit sebelumnya sebesar 15 persen merupakan moderate atau sedang dan 5 persen adalah parah. Dari prosentase parah tersebut yang mempunyai potensi tinggi untuk meninggal. Moderate dan parah ini ditentukan oleh banyak hal tidak sekadar manajemen kasus, tetapi sekaligus penyakit penyerta atau komorbidnya, seberapa cepat datangnya ke Rumah Sakit (RS) dan sebagainya. "Jika orang tersebut sudah datang dalam kondisi sakit parah maka akan lebih sulit untuk manajemen kasusnya. Jadi semua itu, kita bisa mengevaluasinya apabila membuat audit kematian, pungkas Riris.

BPJS-DISNAKERTRANS JALIN KERJA SAMA Targetkan 100% Pekerja Dapat Jaminan Kesehatan

malisasi kepatuhan badan usaha terhadap regulasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta menjalin kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya. Hal ini diwujudkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama mengenai perluasan kepesertaan dan optimalisasi kepatuhan badan usaha dalam Program

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta Dwi Hesti Yuniarti mengatakan, dari data yang dimiliki BPJS ada beberapa badan usaha yang sebagian mendaftarkan karyawannya. Bahkan ada yang belum mendaftarkan karyawannya. Padahal hal ini merupakan regulasi yang harus dipenuhi oleh badan usaha. "Sebelum pandemi saja banyak badan usaha yang tidak patuh. Apalagi saat pandemi ini ada badan usaha yang merumahkan atau menghentikan pekerjanya. Hal ini yang membutuhkan kerja sama, Disnaker kan punya kewenangan

SLEMAN (KR)- Dalam rangka optibesar," terang Dwi Hesti saat acara penandatanganan Hotel Eastparc, Senin

> Menurut Hesti, pemerintah daerah melalui Disnaker baik tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota memiliki peran dan fungsi strategis untuk mengawal suksesnya Program JKN-KIS. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013, paling lambat 1 Januari 2019 seluruh penduduk harus sudah mendapatkan perlindungan Jaminan Kesehatan. "Khusus untuk badan usaha seharusnya sudah terdaftar paling lambat 1 Januari

> 2015 dan untuk usaha mikro di 1 Januari 2016," ungkap Hesti. Ditambahkan, pemerintah daerah diinstruksikan segera menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan serta mengambil langkah inisiatif dalam mengawal dan mengamankan berbagai upaya yang di-

> butuhkan dalam penegakan kepatuhan dan penegakan hukum badan usaha. Hesti berharap, dengan adanya kerja sama ini semua pekerja yang ada di

DIY mendapatkan jaminan kesehatan. (Aha)

GENERAL MEDICAL CHECK UP Penting di Masa AKB

YOGYA (KR) - Di masa pandemi Covid-19 menyambut Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), General Medical Check Up (GMC) secara berkala sangat penting. Apalagi sebagian besar penyakit termasuk Covid-19 bisa tidak menimbulkan gejala atau seringkali gejala muncul ketika penyakit sudah di tahap lanjut.

"GMC untuk mendeteksi sedini mungkin penyakit dengan gejala yang sering tidak tampak seperti hipertensi, diabetes melitus, kelainan lemak, penyakit darah, penyakit hati, penyakit ginjal, penyakit paru, termasuk Covid-19 dan lainnya," terang Manajer Laboratorium Klinik Prodia Cabang Yogyakarta Ronimatul Hayati SSi Apt kepada KR, Sabtu (1/8) di Laboratorium Klinik Prodia, Jalan Bintaran Kulon 28 Yogyakarta,

Didampingi Regional Marketing Supervisor Ni Wayan Ayu Rasmandani SFarm Apt dan Customer Care Mikha Sulistyana, Ronimatul menyebutkan dengan mengetahui hasil GMC perkembangnya penyakit dan komplikasi dapat dicegah dan jika dibutuhkan, pengobatan dapat dilakukan segera sehingga biaya pun lebih hemat. "Selanjutnya membantu masyarakat memastikan kesehatannya dalam menyambut AKB, Prodia memberikan keringanan 20 persen untuk seluruh pemeriksaan. Pendaftaran mulai 27 Juli hingga 7 Agustus 2020," jelasnya. Waktu pemeriksaan 8 Agustus hingga 30 September 2020. Layanan e-Prodia tersedia untuk pemesanan, pembayaran dan melihat hasil pemeriksaan secara online.

PANGGUNG

DEWI PERSSIK

Kurban Bukan Ajang Gengsi-gengsian

HARI Raya Idul Adha 1441 Hijriah bagi artis Dewi Perssik merupakan sarana untuk memperbanyak pahala dan wujud kesalihan sosial umat Islam dalam beribadah. Sebaliknya bukan ajang untuk gengsi-gengsian. Menurut penyanyi dangdut bernama asli Dewi Murya Agung itu ibadah kurban berkah-



ta bisa ikhlas berbagi secara tulus di saat lagi sempit," imbuh Dewi Perssik dalam akun Instagram miliknya yang ditayang Sabtu (1/8) lalu.

Dewi rupanya menyimpan uneg-uneg seputar perhelatan kurban yang dirayakan umat Muslim di seluruh dunia. Ia merasa jengkel dengan sejumlah orang yang nyinyir terhadap hewan kurbannya. la mengaku tak habis pikir dengan perilaku warganet zaman sekarang yang suka mengurusi amal ibadah orang lain.

"Suka heran zaman sekarang ini. Giliran kurban diomongin, giliran enggak kurban diomongin. Eh, situ kan artis. Ngapain sih kok kurbannya cuma segitu saja heeem," cetusnya.

"Hei, apakah Anda itu Panitia Surga? Bukan, kan? Harusnya itu Anda bercermin apakah Anda sudah berbagi? Belum tentu juga. Cuma bisanya ngomentari," tandas bintang sinetron Mimpi Manis dan

la menambahkan, kurban penting bagi si pemberi maupun menerima. "Yang penting, jangan sampai korban perasaan," Dewi Perssik mengingatkan. Seperti diberitakan, pelantun 'Hika-

yat Cinta' dan "Diam-diam' tahun ini kurban 3 sapi dan 2 kambing. Tak hanya mengkritik warganet yang suka mengomentari ibadah orang lain, Dewi Perssik memperingatkan mereka yang nyinyir soal jumlah subscriber dan view kanal

YouTube-nya.

ISLAMIC SHORT MOVIE COMPETTION

Kemajuan Jangan Tinggalkan Budaya

ementerian Agama bertekad untuk meningkatkan sinergi-Ltas agama dan karena itu seni budaya yang ada di tengah masyarakat harus digali, dilestarikan bahkan dikembangkan.

"Kami ingin adanya penurunan konfrontasi agama dan budaya. Keduanya harus berjalan beriringan. Bahkan era milenial ini, sesuatu yang baru tidak harus meninggalkan budaya, " kata Kabag TU Kanwil Kemenag DIY HM Wahib Jamil SAg MPd saat membuka Islamic Short Movie Competition Tingkat DIY Tahun 2020, Senin (3/8) di Ruang Rapat PTSP Kemenag DIY.

Hadir dalam kesempatan ini Kabid Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf (Penais Zawa) Muklas, Kasubbag Umum dan Humas Ahmad Fauzi, jajaran Kasi pada Bidang

Penais Zawa dan para dewan juri.

"Misi meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama dapat dilakukan dengan berbagai kreativitas, sementara misi penguatan moderasi dan kerukunan umat beragama dapat ditempuh dengan meningkatkan sinergitas antara agama dengan budaya,' jelas Wahib Jamil.

Untuk itu pihaknya memberikan apresiasi kegiatan ini. "Sesuai dengan tema yang ada, Jejak Wali di Nusantara, harapan kita bersama jejak waliyullah dapat diambil pelajaran berharga sehingga akulturasi budaya dapat diterapkan," imbuhnya lagi.

Sebelumnya, Kabid Penais Zawa Muklas menyebut bahwa Seni Budaya Islam merupakan bagian dari budaya nusantara, maka perlu dilestarikan dan dikembangkan. "Seni dan budaya sejauh ini dianggap strategi dakwah

baling elektil yang tidak menimbul kan kekerasan," terangnya.

Melalui kompetisi film pendek ini, diharapkan dapat memperlihatkan jejak waliyullah di nusantara khususnya di DIY. "Semoga bermanfaat untuk masyarakat luas khususnya generasi milenial," ungkap Muklas.

Lebih lanjut Muklas menjelaskan kompetisi ini dilakukan serentak secara nasional. "Pada 15-30 Agustus 2020 mendatang, seluruh provinsi harus telah mengirim karya pendek terbaik," ujarnya. "Dewan juri dari unsur budayawan, media cetak, dan perguruan tinggi, sementara aspek penilaian meliputi gagasan, kesesuaian isi, kekuatan pesan, kreativitas, dan teknik visualisasi-audio," pungkas Muklas. Kegiatan penilaian ini berlangsung tiga hari hingga Rabu 5 Agustus 2020.

ADINDA VIDYA

Belajar Musik Otodidak

ERA pandemi virus Korona memang memberi dampak signifikan kepada seniman. Namun, efek positifnya adalah seniman bisa mengeksplorasi banyak hal dan rasa dari berbagai sudut kreasi serta memanfaatkan platform digital untuk berkarya.

Berbagai platform, peralatan dan jejaring kini bisa semakin mudah terbangun untuk menunjukkan hasil kreativitas karena adanya internet.

Salah satunya seperti yang dilakukan Adinda Vidya. Gadis kelahiran Yogyakarta 17 Februari 1999 ini mengulik berbagai hal sendiri mulai belajar vokal, gitar, mixing hingga mastering dengan bantuan video YouTube. Ini ia lakukan juga saat memproduksi lagu 'The Way' yang baru saja dirilis 24 Juli 2020 lalu.

Ia merekam lagu tersebut di kamar kostnya, memilih sendiri piranti rekaman mulai microphone, soundcard, kabel audio termasuk laptop untuk

"Lagu 'The Way' ini kurekam di kamar kostku di Jakarta, sekitar jam 02.00 sampai 04.00 pagi, semua ku-

ngan KR, Senin (3/8). Sekarang, lagu tersebut sudah bisa didengarkan di jejaring paltform musik streaming macam Youtube, Facebook, Spotify hingga Itunes dan Apple Music.

Tak hanya itu, Dinda juga melakukan berbagai riset sendiri sebelum memproduksi single 'The Way' kali ini. Alhasil, nuansa ketika mengagumi seseorang yang ingin disampaikan dalam lirik 'The Way' ini terdengar dengan aransemen pop soul jazzy.

"Kebetulan untuk key drum, bass dan keyboard aku isi sendiri pakai aplikasi di komputer, terus gitarnya kebetulan dibantuin temenku yang gitaris. Ya, jadilah lagu The Way ini, ungkapnya tersenyum.

Ia turut memadukan studinya di Jurusan Ekonomi Manajemen dengan kemampuan bermusik. Ilmu marketing yang dia dapatkan di bangku kuliah tersebut sangat bermanfaat dalam penitian karirnya di dunia penciptaan lagu. "Untuk rilis sebuah musik perlu timeline. Kapan dilakukan pra-release, saat release, dan post-release. Release lagu dan musik aku upload di instastory instragramku: @dindavidd." uiar Dinda.

Dengan timeline tersebut dia bisa

membangun hype. "Aku tidak punya ekspektasi bahwa lagu-lagu yang aku share bakal banyak yang suka. Dugaanku meleset, ternyata banyak yang me-repost yang utama, how to promote my music (bagaimana mempromosikan lagu saya) dengan benar," tegas Dinda.

Kini, ia sudah mendapatkan centang biru di akun musik streaming Spotify. Lagu-lagu karya Dinda yang mengambil lirik Bahasa Inggris banyak didengarkan penikmat musik dari luar negeri seperti Belanda, Australia hingga Amerika.



Adinda Vidya

lakuin sendirian," ungkap Dinda donatur tetap ACT gabung dalam pelemengisahkan ketika berbincang delangan," sambung Taufik. (Feb)

karya seni secara virtual, Minggu (2/8). Acara ini cukup unik yang dimotori Jogja Auction, Dini Art Production, GM Production, DPD Ivendo Yogyakarta dan Sutrisna Wibawa MPd. ACT Yogyakarta serta didukung PPHI "Kami membuka peluang, siapapun DIY, FMY dan JEF. "Donasi yang diperoleh akan disalur-

Donasi Seniman Lelang Karya Seni

kan melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta," kata Ketua Pelaksana sekaligus Direktur Jogja Auction, Taufik Ridwan, Senin (3/8). Dikatakan Taufik, ke-20 seniman yang

GUNA membantu pencegahan penye-

baran Covid-19 yang terus terjadi serta

bentuk kepedulian musibah banjir

lumpur di Luwu Utara Sulawesi Selatan,

sebanyak 20 seniman menggelar lelang

melelang karyanya secara virtual dalam kesempatan tersebut, yakni Dr Timbul Raharjo, Kartika Affandi, Syaiful Adnan, Herjaka HS, Dipo Andy, Hadi Soesanto (Hasoe), Sigit Raharjo, Heru Dodot Widodo, Didit Slenthem, Roedyn Choerodin, Setia Utami, Irwan Sukendra, Ikhwan, Deni Junaedi, Abah Coirusshaleh, Mujiharjo, Cubung WP, Endro Banyu serta Agus Nuryanto. Kegiatan daring tersebut dibuka pentas khusus Rektor UNY Prof Dr

boleh ikut. Hingga beberapa kolektor karya seni ikut ambil bagian, seperti Peng Suyoto, Widy Tarmizy, Hilman Tisnawan hingga Ketua APTISI DIY yang juga Rektor UII Prof Dr Fathul Wakhid serta beberapa rektor maupun